

**PERBANDINGAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN
PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GRI *STANDARDS*
YANG BERKONTRIBUSI DALAM PENCAPAIAN *SUSTAINABLE*
DEVELOPMENT GOALS TUJUAN 6, 11, 12, 13, 14, DAN 15
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Pupuk di Indonesia yang
Memenangkan Anugerah PROPER pada Tahun 2018-2019)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Erinna Chrestella

2017130064

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

***COMPARISON OF ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE
IN SUSTAINABILITY REPORT BASED ON GRI STANDARDS THAT
CONTRIBUTE TO THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS NO. 6, 11, 12, 13, 14, AND 15
(Case Study on Fertilizer Companies in Indonesia Which Won the PROPER
Awards in 2018-2019)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Erinna Chrestella

2017130064

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERBANDINGAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN
PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GRI STANDARDS
YANG BERKONTRIBUSI DALAM PENCAPAIAN *SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS* TUJUAN 6, 11, 12, 13, 14, DAN 15
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Pupuk di Indonesia yang
Memenangkan Anugerah PROPER pada Tahun 2018-2019)**

Oleh:

Erinna Chrestella

2017130064

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 5 Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Elsje Kosasih, Dra., M.Sc., Ak., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Erinna Chrestella
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 15 November 1999
NPM : 2017130064
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERBANDINGAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN
PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GRI *STANDARDS*
YANG BERKONTRIBUSI DALAM PENCAPAIAN *SUSTAINABLE*
DEVELOPMENT GOALS TUJUAN 6, 11, 12, 13, 14, DAN 15
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI PUPUK YANG
MEMENANGKAN ANUGERAH PROPER TAHUN 2018-2019)**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 5 Agustus 2021
Pembuat pernyataan



(Erinna Chrestella)

ABSTRAK

Perusahaan menerapkan kinerja keberlanjutan untuk mencapai keseimbangan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*). Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menyusun agenda global untuk aksi pembangunan berkelanjutan yang disebut dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kinerja keberlanjutan yang dilakukan guna pencapaian SDGs diungkapkan di dalam laporan keberlanjutan yang berpedoman pada *GRI standards*. Kinerja keberlanjutan perusahaan di Indonesia khususnya terkait pengelolaan isu lingkungan yang dalam beberapa tahun terakhir banyak mendapat sorotan dapat dinilai melalui program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Salah satu industri yang kerap memenangkan Anugerah PROPER adalah industri pupuk yang merupakan industri yang menyumbang besar dalam pencemaran lingkungan.

Keberlanjutan adalah konsep yang memenuhi kebutuhan manusia di masa sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang. Kinerja keberlanjutan merupakan kinerja yang dilakukan perusahaan dalam semua dimensi sebagai pendorong keberlanjutan perusahaan. Kinerja keberlanjutan adalah penerapan yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Laporan keberlanjutan menjadi sebuah sarana bagi perusahaan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutannya secara terbuka. Kinerja keberlanjutan yang diungkapkan berdasarkan standar pelaporan keberlanjutan, yaitu *GRI standards*, berkontribusi pada pencapaian SDGs. PROPER adalah program yang dibuat pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk meningkatkan peran perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif. Metode ini dilakukan dengan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Kemudian hasil penelitian dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keberlanjutan periode tahun 2018 dan 2019 yang diterbitkan oleh lima perusahaan pupuk di Indonesia yang memenangkan Anugerah PROPER pada tahun 2018-2019. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keberlanjutan aspek lingkungan kelima perusahaan tersebut berdasarkan *GRI standards* yang berkontribusi dalam pencapaian SDGs.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keberlanjutan aspek lingkungan pada perusahaan yang diteliti belum sepenuhnya sesuai dengan *GRI standards* yang berkontribusi dalam pencapaian SDGs. Hasil penilaian yang didapatkan setiap perusahaan cukup beragam. PT Pupuk Kalimantan Timur merupakan perusahaan yang kinerja keberlanjutannya paling unggul baik pada tahun 2018 maupun 2019, dengan persentase total skor sebesar 63,3% dan 63,9%. Perusahaan yang mendapatkan persentase total skor terendah adalah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tahun 2018 dengan persentase total skor 17,1% dan PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2019 dengan persentase total skor 20,9%. Secara keseluruhan, PT Pupuk Kalimantan Timur merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keberlanjutan paling unggul. Hal ini sejalan dengan Anugerah PROPER peringkat emas (peringkat tertinggi) yang diterima PT Pupuk Kalimantan Timur. Beberapa saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini yaitu perusahaan diharapkan meningkatkan kinerja keberlanjutannya guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs, dan mengungkapkannya secara konsisten dan sesuai dengan ketentuan dalam *GRI standards*. Pemangku kepentingan juga sebaiknya memahami indikator *GRI standards* terkait aspek lingkungan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis atas kesesuaian praktik penerapan SDGs dengan pengungkapan perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Keberlanjutan, Laporan Keberlanjutan, *GRI Standards*, SDGs, Perusahaan Pupuk

ABSTRACT

Companies practice sustainability performance to achieve a balance in the aspects of economic, social, and environmental (triple bottom line). The United Nations (UN) has developed a global agenda for sustainable development actions that are called the Sustainable Development Goals (SDGs). The sustainability performance carried out to achieve the SDGs is disclosed in sustainability report that is guided by GRI standards. The sustainability performance of Indonesian companies, especially related to the management of environmental issues which in recent years has received a lot of attention, can be assessed through the Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER). One of the industries that have repeatedly won the PROPER Awards is the fertilizer industry that contributes greatly to environmental pollution.

Sustainability is the development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations. Sustainability performance is the performance carried out by a company in all dimensions as the drivers of the sustainability of the company. Companies practice sustainability performance to achieve the Sustainable Development Goals. Sustainability report is a tool for companies to disclose their sustainability performance transparently. The contents disclosed based on the sustainability reporting standards (GRI standards) contribute to the achievement of SDGs. PROPER is a program held by the government through The Ministry of Environment and Forestry in order to enhance the companies' roles in environmental management.

This research is conducted using the descriptive analysis method. This method is done by analyzing the data, by describing the collected data as it is. Then the results of the study are analyzed to draw conclusions. The data used in this research are obtained from sustainability reports in the period 2018 to 2019 published by five Indonesian fertilizer companies that won the PROPER Awards in 2018-2019. This study aims to compare the environmental sustainability performance of the five companies based on GRI standards that contribute to the achievement of SDGs.

The results of the research conducted indicate that the environmental sustainability performance of the five companies has not fully complied with the GRI standards which contribute to the achievement of SDGs. The assessment results obtained by each company are quite diverse. PT Pupuk Kalimantan Timur's sustainability performance excels in both 2018 and 2019 with a total score of 63.3% and 63.9%, respectively. The companies with the lowest total score percentage are PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in 2018 with a total score percentage of 17.1% and PT Pupuk Iskandar Muda in 2019 with a total score percentage of 20.9%. Overall, PT Pupuk Kalimantan Timur has the best sustainability performance compared to the other four companies. This result is in line with the gold rank PROPER Award (the highest rank) received by PT Pupuk Kalimantan Timur. Some suggestions that can be conveyed related to this research are, the companies should keep improving their sustainability performance in order to achieve SDGs, and disclose it consistently and in accordance with the GRI standards. The stakeholders should also understand the GRI standards indicators clearly especially related to environmental aspects, in order to make the right decisions. For further research, it can be done by analyzing the suitability of the companies' SDGs implementation practices with the disclosures.

Keywords: Sustainability Performance, Sustainability Report, GRI Standards, SDGs, Fertilizer Companies

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbandingan Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI *Standards* yang Berkontribusi dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals* Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15 (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Pupuk di Indonesia yang Memenangkan Anugerah PROPER pada tahun 2018-2019)” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.

Proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti selama masa perkuliahan sampai dengan proses penyusunan skripsi, yaitu kepada:

1. Ibu dari peneliti yang selalu menyertai dan memberikan dukungan yang terbaik, mulai dari dukungan doa hingga dukungan materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
2. Keluarga besar peneliti yang senantiasa memberikan dukungan, nasihat, dan motivasi kepada peneliti selama menempuh masa perkuliahan.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sabar, serta telah meluangkan banyak waktu untuk peneliti dari awal penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA, CA., selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama peneliti menempuh masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak., CA. dan Ibu Felisia, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi yang senantiasa memberikan bantuan dan arahan untuk peneliti selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan pengajaran dan bimbingan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, baik Bapak/Ibu pengurus Tata Usaha, maupun pekarya dan satpam yang telah membantu dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
8. Teman seperjuangan peneliti sejak SMA hingga kuliah, Theola Wemona. Terima kasih atas dukungan, kenangan, dan waktu yang dihabiskan bersama, serta untuk kesediaannya mendengarkan keluh kesah peneliti sejak SMA hingga akhir masa perkuliahan.
9. Teman seperjuangan peneliti dalam melewati proses perkuliahan, Gale Faustina. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan hiburan yang diberikan kepada peneliti, dan kebersamaan yang telah dilewati dalam suka dan suka selama perkuliahan.
10. Teman-teman yang selalu menemani peneliti dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan, yaitu Marcellino Stefanus dan Anastasia Marvella. Terima kasih atas kenangan yang diberikan selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman Unchie, yaitu Gale Faustina, Theola Wemona, Nadia Juliani, dan Marlene Eunike, yang telah menjadi sumber hiburan dan dukungan terbaik bagi peneliti selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman SMA peneliti, yaitu Theola Wemona, Vivian, Priscilla Gabriella, dan Devina Angelina, yang terus memberikan dukungan sejak SMA hingga kuliah.
13. Teman-teman SMP peneliti, yaitu Agnes Verawaty dan Angelina Aldina. Terima kasih atas dukungan dan hiburan yang terus diberikan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi, dan kesediaan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah peneliti.
14. Teman-teman nongkrong peneliti yang telah setia menemani peneliti selama proses penyusunan skripsi, yaitu Benedicta Veronica, Fancia Meilian, Agnes Verawaty, dan Michael Theodore. Terima kasih atas kesediaan waktu yang diberikan untuk mendengarkan segala keluh kesah peneliti.

15. Seluruh mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Angkatan 2017 yang namanya tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu peneliti selama menempuh masa perkuliahan.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka untuk menerima kritik, masukan, dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan pihak-pihak yang terlibat.

Bandung, Juli 2021

Erinna Chrestella

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kinerja Keberlanjutan	7
2.2. Laporan Keberlanjutan	7
2.2.1. Manfaat Pelaporan Keberlanjutan	8
2.2.2. Tantangan dalam Pelaporan Keberlanjutan	8
2.3. <i>Global Reporting Initiative (GRI)</i>	10
2.3.1. Sejarah <i>GRI Standards</i>	10
2.3.2. Perubahan <i>GRI G4</i> menjadi <i>GRI Standards</i>	11
2.3.3. Indikator <i>GRI Standards</i> yang Berkaitan dengan Aspek Lingkungan	11
2.4. <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	28
2.4.1. Latar Belakang <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	29
2.4.2. Tujuan dan Target dalam Pilar Pembangunan Lingkungan <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	31

2.5.	Menghubungkan GRI <i>Standards</i> dengan SDGs.....	45
2.6.	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)	52
2.6.1.	Kriteria Penilaian PROPER	52
2.6.2.	Peringkat PROPER	56
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	57
3.1.	Metode Penelitian.....	57
3.1.1.	Variabel Penelitian	57
3.1.2.	Operasionalisasi Variabel.....	57
3.1.3.	Sumber Data.....	58
3.1.4.	Teknik Pengumpulan Data	62
3.1.5.	Langkah-langkah Penelitian	62
3.1.6.	Ruang Lingkup Penelitian	64
3.2.	Objek Penelitian	64
3.2.1.	PT Pupuk Kalimantan Timur (PT Pupuk Kaltim).....	64
3.2.2.	PT Pupuk Kujang	65
3.2.3.	PT Petrokimia Gresik	65
3.2.4.	PT Pupuk Iskandar Muda (PT PIM)	66
3.2.5.	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri).....	66
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1.	Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Perusahaan Sektor Industri Pupuk yang Memenangkan Anugerah PROPER Tahun 2018-2019 didasarkan pada GRI <i>Standards</i>	67
4.1.1.	PT Pupuk Kalimantan Timur	67
4.1.2.	PT Pupuk Kujang	95
4.1.3.	PT Petrokimia Gresik	110
4.1.4.	PT Pupuk Iskandar Muda.....	130

4.1.5.	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.....	145
4.2.	Penilaian Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Perusahaan Sektor Industri Pupuk yang Memenangkan Anugerah PROPER Tahun 2018-2019 berdasarkan GRI <i>Standards</i> yang Berkontribusi dalam <i>Sustainable Development Goals</i> Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15	162
4.2.1.	PT Pupuk Kalimantan Timur	162
4.2.2.	PT Pupuk Kujang	163
4.2.3.	PT Petrokimia Gresik	165
4.2.4.	PT Pupuk Iskandar Muda.....	166
4.2.5.	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.....	167
4.3.	Perbandingan Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Perusahaan Sektor Industri Pupuk yang Memenangkan Anugerah PROPER Tahun 2018-2019 Berdasarkan GRI <i>Standards</i> yang Berkontribusi dalam Pencapaian <i>Sustainable Development Goals</i> Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15	168
4.3.1.	Perbandingan antar Perusahaan pada Tahun 2018.....	168
4.3.2.	Perbandingan antar Perusahaan pada Tahun 2019.....	170
4.3.3.	Perbandingan antar Perusahaan Secara Keseluruhan.....	171
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	173
5.1.	Kesimpulan.....	173
5.2.	Saran	175

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tujuan dan Target dalam SDGs Pilar Pembangunan Lingkungan	32
Tabel 2.2. Pemetaan Tujuan SDGs Pilar Pembangunan Lingkungan dengan GRI <i>Standards</i>	46
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	52
Tabel 4.1. Penilaian Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur Berdasarkan GRI <i>Standards</i> yang Berkontribusi dalam Pencapaian SDGs Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15	163
Tabel 4.2. Penilaian Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kujang Berdasarkan GRI <i>Standards</i> yang Berkontribusi dalam Pencapaian SDGs Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15	164
Tabel 4.3. Penilaian Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik Berdasarkan GRI <i>Standards</i> yang Berkontribusi dalam Pencapaian SDGs Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15	165
Tabel 4.4. Penilaian Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Iskandar Muda Berdasarkan GRI <i>Standards</i> yang Berkontribusi dalam Pencapaian SDGs Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15	166
Tabel 4.5. Penilaian Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Berdasarkan GRI <i>Standards</i> yang Berkontribusi dalam Pencapaian SDGs Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15	167
Tabel 4.6. Perbandingan Kinerja Keberlanjutan Perusahaan Secara Keseluruhan.....	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Perkembangan Mitra Binaan PKT Tahun 2018	70
Gambar 4.2.	Perkembangan Mitra Binaan PKT Tahun 2019	70
Gambar 4.3.	Gas Alam yang Digunakan (dalam GigaJoule)	71
Gambar 4.4.	Amoniak dan CO ₂ yang Digunakan (dalam ton).....	72
Gambar 4.5.	Total Daur Ulang Bahan Baku yang Digunakan (dalam GigaJoule).....	73
Gambar 4.6.	Material Input dari Daur Ulang (dalam %)	73
Gambar 4.7.	Konsumsi energi (dalam GigaJoule)	74
Gambar 4.8.	Intensitas energi untuk organisasi (dalam GigaJoule/ton).....	75
Gambar 4.9.	Pengurangan Konsumsi Energi (dalam GigaJoule).....	76
Gambar 4.10.	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa (dalam GigaJoule)	77
Gambar 4.11.	Pembuangan Air (dalam m ³)	79
Gambar 4.12.	Total Konsumsi Air (dalam m ³)	80
Gambar 4.13.	Ragam Jenis Flora Fauna Beserta Status Keberadaannya di Area Konservasi PT Pupuk Kalimantan Timur.....	83
Gambar 4.14.	Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (dalam ton setara CO ₂).....	84
Gambar 4.15.	Emisi Energi GRK Tidak Langsung (dalam ton setara CO ₂).....	85
Gambar 4.16.	Total Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (dalam ton setara CO ₂).....	86
Gambar 4.17.	Intensitas Emisi GRK (dalam ton setara CO ₂)	87
Gambar 4.18.	Pengurangan Emisi GRK (dalam ton setara CO ₂).....	88
Gambar 4.19.	Emisi Udara (dalam ton)	89
Gambar 4.20.	Timbulan Limbah B3 (dalam ton).....	91
Gambar 4.21.	Timbulan Limbah Non-B3 (dalam ton).....	92

Gambar 4.22. Volume Limbah B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (dalam ton).....	93
Gambar 4.23. Volume Limbah Non-B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (dalam ton).....	93
Gambar 4.24. Konsumsi Energi Listrik (dalam kWh)	97
Gambar 4.25. Intensitas Energi (dalam GigaJoule/ton)	98
Gambar 4.26. Pengurangan Konsumsi Energi (dalam GigaJoule).....	99
Gambar 4.27. Total Konsumsi Air (dalam 000m ³)	101
Gambar 4.28. Emisi GRK Langsung (dalam ton setara CO ₂).....	104
Gambar 4.29. Intensitas Emisi GRK (dalam ton setara CO ₂ /ton produk).....	105
Gambar 4.30. Timbulan Limbah B3 (dalam ton).....	108
Gambar 4.31. Timbulan Limbah Non-B3 (dalam ton).....	109
Gambar 4.32. Realisasi Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum (dalam %)	112
Gambar 4.33. Konsumsi Material Tak Terbarukan (dalam ton).....	113
Gambar 4.34. Jumlah Bahan Baku Daur Ulang yang Digunakan (dalam ton)	114
Gambar 4.35. Konsumsi Energi (dalam GigaJoule).....	115
Gambar 4.36. Intensitas Energi (dalam GigaJoule/Ton).....	116
Gambar 4.37. Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber (dalam m ³)	118
Gambar 4.38. Emisi GRK Langsung (dalam ton).....	122
Gambar 4.39. Emisi GRK Tidak Langsung (dalam ton).....	123
Gambar 4.40. Pengurangan Emisi GRK (dalam ton).....	124
Gambar 4.41. Emisi Udara (dalam ton)	125
Gambar 4.42. Timbulan Limbah Cair (dalam m ³)	127
Gambar 4.43. Timbulan Limbah Padat (dalam ton).....	127
Gambar 4.44. Limbah B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (dalam ton)....	128

Gambar 4.45. Limbah Non-B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (dalam ton).....	129
Gambar 4.46. Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir (dalam ton)	130
Gambar 4.47. Konsumsi Gas per Ton untuk Amoniak dan Urea pada Pabrik-1 (dalam MMBTU).....	134
Gambar 4.48. Konsumsi Gas per Ton untuk Amoniak dan Urea pada Pabrik-2 (dalam MMBTU).....	135
Gambar 4.49. Emisi Udara (dalam mg/Nm ³)	142
Gambar 4.50. Timbulan Limbah B3 (dalam ton).....	144
Gambar 4.51. Pencapaian Penyaluran Pinjaman Modal Kerja (dalam %).....	146
Gambar 4.52. Pencapaian Pembinaan Mitra Binaan (dalam %).....	147
Gambar 4.53. Pencapaian Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan (dalam %)	148
Gambar 4.54. Volume Gas Alam yang Digunakan (dalam GigaJoule)	149
Gambar 4.55. Volume Air yang Digunakan (dalam 000m ³).....	150
Gambar 4.56. Total Konsumsi Energi (dalam GigaJoule)	151
Gambar 4.57. Intensitas Energi (dalam GigaJoule/ton)	152
Gambar 4.58. Konsumsi Air (dalam 000m ³).....	155
Gambar 4.59. Emisi GRK Langsung (dalam ton setara CO ₂ /TeraJoule).....	158
Gambar 4.60. Emisi Udara (dalam Mg/Nm ³).....	160
Gambar 4.61. Perbandingan Kinerja Keberlanjutan Perusahaan pada Tahun 2018	169
Gambar 4.62. Perbandingan Kinerja Keberlanjutan Perusahaan pada Tahun 2019	171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Penilaian Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur Berdasarkan GRI <i>Standards</i> yang Berkontribusi dalam Pencapaian SDGs Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15	66
Lampiran 2.	Penilaian Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kujang Berdasarkan GRI <i>Standards</i> yang Berkontribusi dalam Pencapaian SDGs Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15	69
Lampiran 3.	Penilaian Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik Berdasarkan GRI <i>Standards</i> yang Berkontribusi dalam Pencapaian SDGs Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15	72
Lampiran 4.	Penilaian Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Iskandar Muda Berdasarkan GRI <i>Standards</i> yang Berkontribusi dalam Pencapaian SDGs Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15	75
Lampiran 5.	Penilaian Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Berdasarkan GRI <i>Standards</i> yang Berkontribusi dalam Pencapaian SDGs Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15	78

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di masa sekarang, keberlangsungan perusahaan tidak bisa dinilai dari aspek keuangan (*profit*) saja. Investor saat ini pun menuntut adanya pengungkapan informasi terkait kinerja non keuangan perusahaan, yaitu aspek lingkungan dan sosial. Dengan fenomena-fenomena yang marak terjadi, seperti kerusakan lingkungan dan terganggunya kehidupan sosial masyarakat akibat aktivitas perusahaan, praktik keberlanjutan terkait lingkungan dan sosial menjadi sangat krusial. Hal ini didukung dengan adanya konsep *triple bottom line* (TBL) yang terdiri dari *profit*, *people*, dan *planet*. Perusahaan tidak lagi berfokus pada laba (*profit*) saja, tapi juga pada keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat (*people*) dan lingkungan hidup (*planet*). Penerapan aktivitas keberlanjutan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah membuat agenda global untuk aksi pembangunan berkelanjutan yang melibatkan kurang lebih 193 negara yang mencakup tiga dimensi pembangunan berkelanjutan yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Agenda tersebut disebut dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan, mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim di dunia. SDGs merupakan kelanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs) yang sebelumnya digagas dan disepakati dalam PBB pada tahun 2000 dan berakhir pada tahun 2015. Berdasarkan MDGs sendiri hanya terdiri dari 8 *goals*, 21 sasaran, dan 60 indikator. MDGs memberikan tanggung jawab atas pencapaian pembangunan di negara berkembang dan kurang berkembang, namun tidak memberikan tanggung jawab yang setara bagi negara maju. MDGs juga lemah karena dianggap sangat birokratis. Tidak seperti MDGs, SDGs memberikan peran atas pembangunan secara lebih menyeluruh. SDGs juga memberikan peran yang seimbang baik bagi negara berkembang, negara kurang berkembang, maupun negara maju untuk berkontribusi terhadap pembangunan global. SDGs memiliki lima prinsip dasar yang menyeimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, yaitu *people* (manusia), *planet* (bumi), *prosperity* (kemakmuran), *peace* (perdamaian), dan *partnership*

(kerjasama). *SDGs* memiliki 17 *goals* dan 169 sasaran yang saling berhubungan dan terintergrasi satu dengan yang lain. *SDGs* telah disepakati sebagai agenda bersama untuk mencapai pembangunan global yang berkelanjutan.

Seiring dengan upaya pencapaian pembangunan berkelanjutan, isu mengenai pelaporan keberlanjutan juga menjadi berkembang pesat. Pelaporan keberlanjutan, sebagaimana dipromosikan oleh *GRI Standards*, adalah praktik pelaporan organisasi secara terbuka mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosialnya, dan karena itu juga termasuk kontribusinya (positif atau negatif) terhadap *SDGs*. Laporan keberlanjutan sendiri adalah bentuk laporan yang bersifat sukarela yang berisikan informasi terkait bentuk tanggung jawab ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan saat ini menjadi sangat penting untuk menunjukkan kontribusi perusahaan dalam menanggulangi isu-isu sosial dan lingkungan yang menjadi fokus utama *SDGs*. Pedoman bagi pelaporan keberlanjutan ini adalah *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*. Dalam *GRI Standards*, terdapat topik-topik spesifik yang mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaporan keberlanjutan yang berdasarkan pada *GRI Standards* harus memberikan gambaran yang seimbang dan wajar dari kontribusi positif dan negatif organisasi terhadap *SDGs* (*Global Reporting Initiative, 2016*).

Isu lingkungan dalam beberapa tahun terakhir mulai mendapatkan banyak sorotan dunia. Isu lingkungan sangat penting karena kualitas lingkungan memengaruhi kehidupan manusia secara langsung, baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Kualitas lingkungan yang buruk di masa sekarang dapat memberikan dampak yang berjangka panjang sampai beberapa waktu ke depan. Namun, kualitas lingkungan semakin lama semakin memburuk, dapat dilihat dengan adanya peristiwa-peristiwa kerusakan dan kebakaran hutan, tercemarnya perairan, kerusakan ekosistem, dan pemanasan global. Salah satu faktor yang mengakibatkan pencemaran lingkungan adalah limbah industri. Banyak pabrik yang membuang limbahnya ke perairan tanpa mengolahnya terlebih dahulu. Adapula pencemaran dari limbah pertanian. Sektor pertanian menghasilkan limbah yang berasal dari penggunaan pupuk kimia yang berlebihan. Limbah pertanian tidak hanya merusak air permukaan tetapi juga air tanah. Maka industri manufaktur pupuk kimia ini selain menghasilkan limbah yang dihasilkan dari proses produksinya, juga menghasilkan produk yang menjadi limbah.

Pemerintah telah bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengadakan program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan. Terdapat dua kategori penilaian PROPER, yaitu penilaian ketaatan dan penilaian lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*). Anugerah PROPER ini diterima oleh lima perusahaan pupuk terbesar di Indonesia, yaitu PT Pupuk Kaltim, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, dan PT Pupuk Sriwidjaja, yang semuanya berada di bawah Pupuk Indonesia Group. Namun, peringkat yang diterima berbeda-beda. Pupuk Kaltim meraih peringkat emas di tahun 2018 dan tahun 2019, Pupuk Sriwidjaja meraih peringkat hijau di tahun 2018 dan peringkat biru di tahun 2019, Pupuk Kujang meraih peringkat hijau di tahun 2018 dan 2019, Petrokimia Gresik meraih peringkat biru di tahun 2018 dan peringkat hijau di tahun 2019, Pupuk Iskandar Muda meraih peringkat biru di tahun 2018 dan tahun 2019.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keberlanjutan aspek lingkungan pada perusahaan sektor industri pupuk yang memenangkan Anugerah PROPER tahun 2018-2019 didasarkan pada *GRI standards*?
2. Bagaimana penilaian kinerja keberlanjutan aspek lingkungan pada perusahaan sektor industri pupuk yang memenangkan Anugerah PROPER tahun 2018-2019 berdasarkan *GRI standards* yang berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keberlanjutan aspek lingkungan pada perusahaan sektor industri pupuk yang memenangkan Anugerah PROPER tahun 2018-2019 berdasarkan *GRI standards* yang berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja keberlanjutan aspek lingkungan pada perusahaan sektor industri pupuk yang memenangkan Anugerah PROPER tahun 2018-2019 didasarkan pada *GRI standards*.
2. Menganalisis kinerja keberlanjutan aspek lingkungan pada perusahaan sektor industri pupuk yang memenangkan Anugerah PROPER tahun 2018-2019 berdasarkan *GRI standards* yang berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15.
3. Membandingkan kinerja keberlanjutan aspek lingkungan pada perusahaan sektor industri pupuk yang memenangkan Anugerah PROPER tahun 2018-2019 berdasarkan *GRI standards* yang berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi tambahan, serta menjadi sarana evaluasi bagi industri pupuk terkait penerapan kinerja keberlanjutan aspek lingkungan yang sesuai *GRI standards* yang berkontribusi dalam pencapaian SDGs.
2. Peneliti selanjutnya
Dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang.
3. Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi yang berguna mengenai kinerja keberlanjutan aspek lingkungan pada perusahaan sektor industri pupuk terkait SDGs pilar pembangunan lingkungan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Seiring dengan berkembangnya zaman, fokus perusahaan saat ini tidak lagi hanya pada laba, melainkan juga pada praktik keberlanjutan. Fenomena-fenomena yang terjadi di dunia akibat aktivitas bisnis perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan ikut bertanggung jawab dalam kerusakan lingkungan dan terganggunya kehidupan sosial. Maka perusahaan harus terlibat dapat menciptakan pembangunan berkelanjutan sebagai bentuk tanggung jawabnya. Menurut Komisi Dunia untuk Lingkungan dan Pembangunan, pembangunan keberlanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri (Wibisana, 2013:1). Prinsip konsep pembangunan berkelanjutan menyatakan bahwa pembangunan generasi sekarang tidak boleh menyebabkan pengorbanan dari generasi yang akan datang dalam bentuk kesejahteraan (Suparmoko, 2020:40).

Perserikatan Bangsa-Bangsa telah membuat agenda internasional untuk pembangunan berkelanjutan, yaitu *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk berkomitmen mencapai keseimbangan, mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim di dunia. Pembangunan berkelanjutan sangat penting karena dunia saat ini banyak mengalami masalah, khususnya isu. Kondisi lingkungan semakin lama semakin buruk, dapat dilihat dari kasus-kasus kerusakan lingkungan yang marak terjadi. Sektor industri pupuk merupakan salah satu industri yang berperan besar dalam pencemaran lingkungan. Untuk mengatasi isu-isu tersebut diperlukan adanya kesadaran dan pengetahuan mengenai pengelolaan lingkungan yang baik, sehingga isu lingkungan tidak menjadi semakin parah. Program PROPER yang diadakan Pemerintah bersama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia terkait kinerjanya dalam pengelolaan lingkungan. Lima perusahaan pupuk yang berada di bawah naungan Pupuk Indonesia Group kerap mendapatkan anugerah PROPER namun ada yang mendapatkan peringkat hijau dan emas (*beyond compliance*) dan ada juga yang mendapatkan hanya peringkat biru (taat).

Perusahaan menyajikan informasi mengenai praktik kinerja keberlanjutannya dalam pencapaian SDGs di dalam laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan menjadi media bagi perusahaan untuk menginformasikan kinerja organisasi dalam

aspek ekonomi, sosial, dan lingkungannya kepada seluruh pemangku kepentingan (Tarigan Samuel, 2014:88). Pelaporan keberlanjutan ini berpedoman pada *GRI standards*.